



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

*Traceability* (kemampuan telusur) merupakan kemampuan untuk melacak dan mengikuti jejak suatu produk pada seluruh rantai produksi, pengolahan dan distribusi. Prinsip dasarnya adalah melacak produk dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan tentang bahan baku, proses, serta mengkomunikasikan dampak dari cara produksi dan distribusi terhadap mutu dan keamanan pangan. Sistem ini dapat menunjukkan produk mana yang tidak memenuhi standar keamanan beserta jaringan pemasok yang terlibat. Manfaatnya adalah mengetahui pokok persoalan sehingga penarikan produk dari pasar dapat dipersempit dan mengurangi kerugian.

Rajungan merupakan komoditas hasil laut yang banyak diminati oleh masyarakat dunia. Permintaan rajungan dalam bentuk olahan kian meningkat setiap tahunnya, sehingga keberadaan industri pengolahan rajungan memiliki nilai usaha yang potensial. PT Pan Putra Samudra adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengalengan daging rajungan dan diolah melalui proses pasteurisasi. Perusahaan melakukan pemasaran secara ekspor ke pasar Amerika.

Amerika telah mengembangkan standar yang harus diterapkan dalam pengolahan mutu produk yang akan diekspor melalui FDA (*Food and Drug Administration*). Apabila ditemukan produk dengan mutu yang tidak sesuai standar atau membahayakan konsumen, maka produk itu akan mendapatkan *penalty* dan sulit untuk diterima oleh pasar Amerika Kembali. Penerapan sistem telusur (*traceability*) sangat penting sebagai usaha pencegahan keluarnya mutu produk yang tidak terkendali dari perusahaan.

Perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah sistem *traceability* yang digunakan perusahaan sudah efektif atau belum. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menentukan titik kritis sistem *traceability* di PT Pan Putra Samudra menggunakan metode FMECA (*Failure Modes and Effect Critically Analysis*) untuk mengukur tingkat keamanan dari suatu produk atau proses. Ketersediaan data telusur diatur dalam Per. 01/Men/2007 mengenai pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja Lapangan (PKL) terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pelaksanaan PKL di PT Pan Putra Samudra adalah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, menambah pengetahuan, dan pengalaman kerja. Tujuan khusus pelaksanaan PKL adalah mempelajari proses pengaplikasian sistem *traceability* di PT Pan Putra Samudra.